



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR PERHITUNGAN PPh BADAN PADA PT ABC
OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK FREDIE
LINGGADJAJA DAN REKAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Andri Yawan

1602033010

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROSEDUR PERHITUNGAN PPh BADAN PADA PT ABC
OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK FREDIE
LINGGADJAJA DAN REKAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Andri Yawan

1602033010

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DILPOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PROSEDUR PERHITUNGAN PPH BADAN
PADA PT ABC OLEH KANTOR
KONSULTAN PAJAK FREDIE
LINGGADJAJA DAN REKAN
NAMA : ANDRI YAWAN
NIM : 1602033010
PROGRAM STUDI : D3 PERPAJAKAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AKADEMIK : 2019

Jakarta, 27 Juli 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si)

(Mulyaning Wulan., S.E., M.Ak)

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PERHITUNGAN PPH BADAN PADA PT ABC
OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK FREDIE
LINGGADJAJA DAN REKAN**

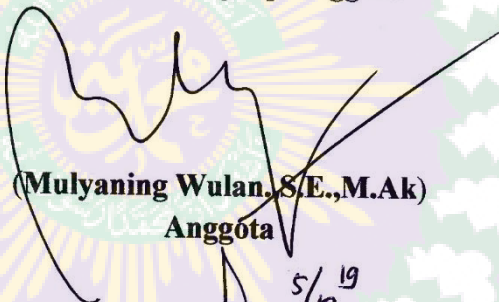
Oleh:

Nama : Andri Yawan
NIM : 1602033010
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Pada tanggal :2019

Ketua merangkap Anggota

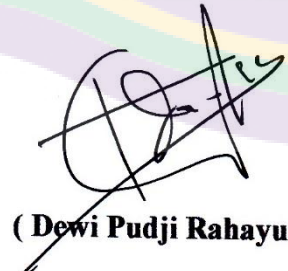

(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)
Anggota

(Rito, SE., Ak., M.Si., CA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

 (Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si) (Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tuga Akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam saya curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berterima Kasih banyak atas berkat ridho orang tua, keluarga serta dukungan dari teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya untuk saya dapat menyusun laporan Tugas Akhir ini hingga selesai, yang merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program D3 Perpajakan di UHAMKA.

Selama proses penyusunan laporan tuga akhir ini saya banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Bapak Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Ibu Mulyaning Wulan.,S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan kepada penulis selama penyusunan laporan tugas akhir ini.

8. Bapak Fredie Linggadjaja selaku pimpinan Kantor Konsultan Pajak Fredie Linggadjaja dan Rekan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang magang & memberikan izin dalam mencari sumber untuk dijadikan objek dalam laporan saya ini, saya merasa bahwa banyak sekali pengalaman yang diperoleh dan juga insyaallah ilmu yang bermanfaat.
9. Saya juga ingin mengucapkan banyak berterima kasih kepada kedua orang tua, kakak, adik, Awan Aji dan sahabat-sahabat saya yaitu kakanda Hafidz, Kakanda Fikri, Kakanda Salman, Kakanda Rhomadoni dan juga tak lupa Elinda Sari yang telah menemani serta memberikan dukungan dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman sekelas dan seperjuangan magang D3 Akuntansi dan D3 Pajak yang walaupun telah menyelesaikan kewajiban perkuliahannya namun tetap rendah hati mau membantu dan mendukung saya sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Dan atas bantuan dari semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk pelaksanaan Praktek Kerja Magang maupun dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan untuk saya .

Saya sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, saya mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata saya berharap Laporan ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan khususnya dalam membuat Laporan Tugas Akhir dan dapat menjadi motivasi lebih baik ke depannya bagi kita semua.

Wassalamua'laikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 24 Juli 2019

Penulis,

Andri Yawan
NIM 1602033010

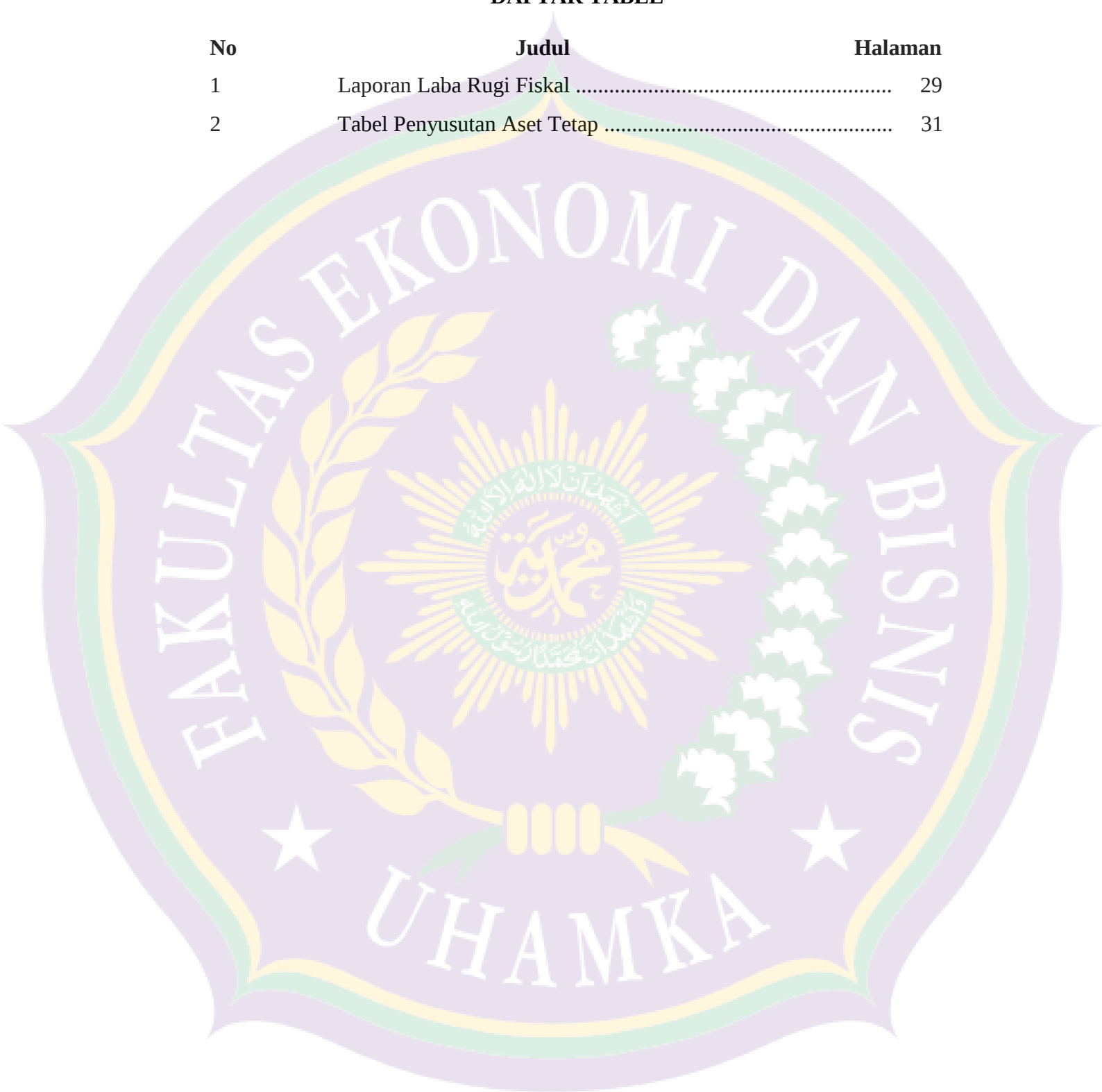
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMIRAN PENULISAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.2.1 Pokok Permasalahan	5
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Penulis	6
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	8
BAB 2 TINJAUAN TEORITIS	9
2.1 Pengertian Prosedur.....	9
2.2 Pengertian Pajak.	10
2.2.1 Fungsi Pajak.....	10
2.2.2 Jenis Pajak	11
2.2.2.1 Menurut Golongan.....	11
2.2.2.2 Menurut Sifat	12
2.2.3 Objek Pajak Penghasilan	13
2.2.4 Penghasilan Yang Tidak Termasuk Objek Pajak	15
2.2.5 Sistem Pemungutan Pajak	18
2.3 Pengertian Penghasilan	19
2.4 Pengertian Pajak Penghasilan (PPh) Badan	20
2.4.1 Cara Menghitung Pph Badan	20
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
3.1 Hasil Pengamatan	24

3.1.1 Sejarah Umum Perusahaan.....	24
3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	24
3.1.2.1 Visi Perusahaan.....	24
3.1.2.2 Misi Perusahaan.....	25
3.1.3 Bidang Usaha Perusahaan.....	25
3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
3.1.5 Klien Dari Perusahaan.....	28
3.1.6 Pencapaian Perusahaan.....	28
3.1.7 Sejarah Umum PT Abc.....	29
3.2 Pembahasan.....	29
3.2.1 Prosedur Perhitungan PPh Badan.....	30
3.2.2 Dokumen-Dokumen Perhitungan PPh Badan.....	37
3.2.3 Flowchart Perhitungan PPh Badan.....	38
BAB IV PENUTUP	40
4.1 Kesimpulan	40
4.2 Saran-Saran	42

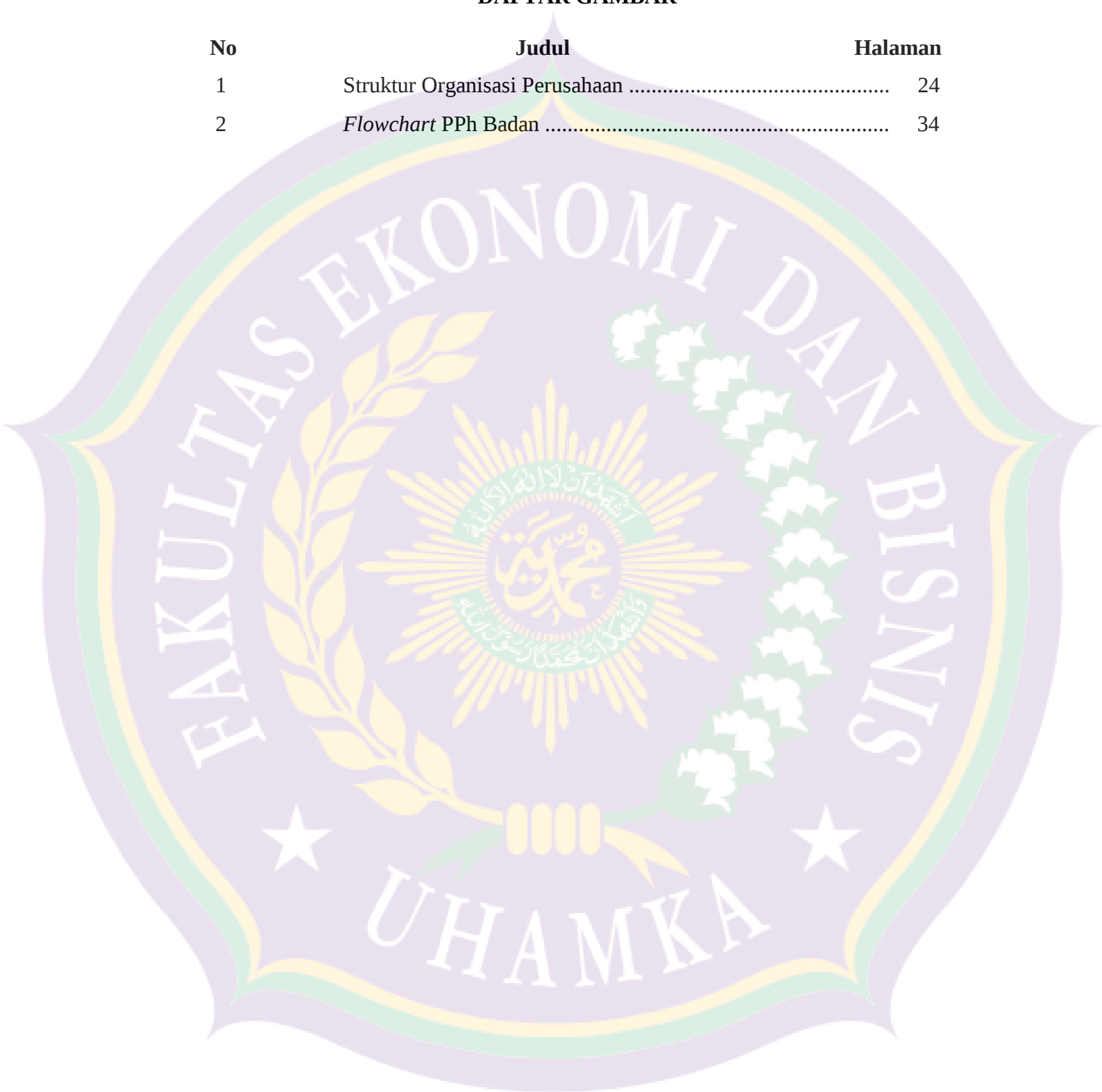
DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Laporan Laba Rugi Fiskal	29
2	Tabel Penyusutan Aset Tetap	31



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi Perusahaan	24
2	<i>Flowchart</i> PPh Badan	34



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Lampiran Formulir Pengajuan Judul	1/5
2	Lampiran Lembaran Konsultasi Tugas Akhir	2/5
3	Lampiran Evaluasi Tugas Akhir	3/5
4	Lampiran Aset Tetap	4/5
5	Daftar Riwayat Hidup	5/5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia akan diikuti pula dengan kebijakan-kebijakan di bidang pajak. Oleh karena itu, pajak merupakan fenomena yang selalu berkembang di masyarakat.

Perpajakan merupakan salah satu sumbangsih terbesar dalam pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara. Pajak berfungsi sebagai dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya dan pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Handri Rori (2013) pajak adalah salah pendapatan daerah digunakan membiayai pengeluaran penerintah, seperti membiayai administrasi pemerintah, membangun dan memeperbaiki infrastruktur, menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan, dan membiayai kebutuhan pemerintahdaerah dalam kebutuhan-kebutuhan yang tdak bisa disediakan oleh pihak swasta yaitu barang-barang publik.

Dalam membangun negara, warga negara Indonesia harus mempunyai kesadaran dalam mewujudkan negara yang sejahtera yaitu dengan salah satu pembuktian bayar pajak sebagaimana yang telah diwajibkan. Dimana pajak itu sendiri mempunyai banyak jenis dan macam-macam perlakuannya baik dari Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) dan masih banyak lagi, hampir semua kegiatan dan aktivitas dikenakan pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susy Suhendra (2010) penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara. Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak salah satunya dengan adanya *self assessment system* agar wajib pajak menjadi patuh dan siap menghadapi uji kepatuhan yaitu pemeriksaan, atau dapat dikatakan bahwa meningkatnya penerimaan pajak akan meningkatkan produktifitas suatu negara.

Menurut Prianto Budi.S (2017) Pemungutan pajak di Indonesia saat ini menggunakan tiga sistem, yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System* dan *Withholding System*. *Official Assessment System* adalah sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak menurut perundang-undangan perpajakan yang berlaku. *Self Assessment System* adalah sistem pemungutan pajak dimana Wajib Pajak orang pribadi maupun badan diberi wewenang dan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang terutang kepada negara.

Withholding system adalah sistem pemungutan pajak yang perhitungan besarnya pajak terutang oleh Wajib Pajak dilakukan oleh pihak ketiga.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ery Setiawan (2016) wujud sistem pemungutan Pajak Penghasilan dengan *withholding system* di Indonesia adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4 ayat (2), dan PPh Pasal 15. Dasar penghitungan besarnya pajak terutang adalah dari laba bersih sebelum pajak yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, besar kecilnya laba perusahaan dalam laporan keuangan menentukan seberapa besar pajak terutang yang harus dibayar.

Pajak yang diasumsikan sebagai biaya atau beban sangat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba (*profit*). Secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia bagi perusahaan untuk dibagi sebagai *dividen* maupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimalkan laba dilakukan perusahaan dengan melakukan efisiensi segala macam biaya termasuk biaya pajak. Misalnya, pembayaran sanksi pajak yang tidak seharusnya terjadi merupakan pemborosan sumber daya perusahaan.

Penghindaran pemborosan tersebut merupakan optimalisasi alokasi sumber daya perusahaan yang lebih produktif dan efisien sehingga minimalisasi pemborosan sumber daya tersebut dapat memaksimalkan kinerja dengan benar. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu perencanaan pajak atau yang disebut *tax planning* yang tepat agar perusahaan membayar pajak seefisien

mungkin sepanjang hal tersebut masih sesuai dengan aturan-aturan perpajakan yang berlaku.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2017) perencanaan pajak adalah sebuah proses penelitian terhadap aturan perpajakan yang selanjutnya digunakan sebagai dasar tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Dalam melakukan perencanaan pajak terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu tidak melanggar ketentuan perpajakan, secara bisnis masuk akal dan disertai bukti – bukti yang sah.

Setelah melakukan *tax planning* perusahaan juga harus melakukan *tax review* berfungsi meminimalkan berbagai kekeliruan yang mungkin timbul pada saat pemeriksaan pajak guna menghindari sanksi perpajakan. *Tax review* dapat dilakukan secara mandiri oleh perusahaan atau dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu konsultan pajak yang dapat memberikan nasihat dan masukan tentang perpajakan kepada perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juliani Pudjowati (2017) *tax review* yang dilakukan secara teratur setiap bulan bertujuan agar kewajiban perpajakan lebih terpantau dan menghindari kesalahan kewajiban perpajakan meskipun perusahaan sudah melakukan pemotongan, pelaporan dan penyetoran perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan.

Melalui laporan ini saya berharap untuk dapat memberikan pemahaman terkait perhitungan PPh Badan yang saya dapat di KKP Fredie Linggadjaja dan Rekan sehingga saya berharap pembaca sekalian mampu memahami Kebijakan-kebijakan ataupun aturan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait dan dapat

diaplikasikan nantinya dalam dunia kerja. Melalui Laporan Tugas Akhir ini diharapkan saya maupun mahasiswa lainya dapat memahami secara mendalam dan menghitung PPh badan serta konsep-konsep atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan operasional dilapangan kerja yang sesungguhnya.

Setiap Kantor Konsultan Pajak (KKP) wajib memiliki prosedur-prosedur perhitungan pajak yang harus ditetapkan. KKP sebagai suatu badan usaha yang bergerak di bidang jasa Perpajakan yaitu Kantor Konsultan Pajak Fredie Linggadjaja dan Rekan. Kantor Konsultan Pajak Fredie Linggadjaja dan Rekan telah berpengalaman dalam mengkonsultasikan permasalahan pajak yang dihadapi oleh klien nya untuk itu sangat memungkinkan bagi saya untuk dapat belajar dan mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dan mengkombinasikan dengan ilmu yang didapat di kantor tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Tugas Akhir yaitu : "Prosedur Perhitungan PPh Badan pada PT ABC oleh Kantor Konsultan Pajak Fredie Linggadjaja dan Rekan".

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan yang akan diidentifikasi dalam Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur perhitungan PPh Badan yang dilakukan oleh KKP Fredie Linggadjaja dan Rekan ?

2. Apa saja dokumen yang di perlukan KKP Fredie Linggadaja dalam perhitungan PPh Badan ?
3. Bagaimana *flowchart* dari perhitungan PPh Badan yang diterapkan oleh KKP Fredie Linggadaja dan Rekan ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas diatas maka pembatasan dalam masalah penulisan ini adalah penerapan prosedur perhitungan PPh Badan PT.ABC per 31 Desember 2017 samapai dengan 31 Desember 2018 yang dilaksanakan oleh Kantor Konsultan Pajak Fredie Linggadaja dan Rekan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur perhitungan PPh Badan oleh KKP Fredie Linggadaja dan Rekan
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan KKP Fredie Linggadaja dan Rekan dalam perhitungan PPh Badan
3. Untuk mengetahui *flowchart* perhitungan PPh badan yang dilakukan KKP Fredie Linggadaja dan Rekan pada PT ABC

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Manfaat yang di dapat oleh saya pada Laporan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan perhitungan PPh Badan dan juga penulis dapat memahami bagaimana Kantor Konsultan Pajak melakukan prosedur Perhitungan PPh Badan terhadap klien.

2. Bagi Kantor Kosultan Pajak

Manfaat bagi Kantor Konsultan Pajak ialah Diharapkan menjadi bahan masukan yang positif dalam memonitoring laporan hasil perhitungan secara efektif dan efisien. Serta dapat menjadi sumber ilmu dan pengetahuan yang lebih luas.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan ialah dapat dijadikan sebagai bahan peritimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk mebantu kelancaran perusahaan, khususnya pada prosedur perhitungan PPh Badan.

4. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir ini bagi Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA adalah Sebagai tambahan bahan referensi bagi akademik dan khususnya bagi mahasiswa lain yang sedang mencari informasi mengenai Perhitungan PPh Badan dan bisa juga mahasiswa yang melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan PPh Badan.

1.4 Metode Penulisan

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan pengamatan dengan cara sebagai berikut :

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini dilakukan dengan cara mencari bahan referensi yang dibutuhkan dalam menulis Laporan Tugas Akhir ini. Bahan referensi yang dicari adalah definisi dan landasan terori dari beberapa ahli atas pajak. Hal ini sangat penting guna memberikan gambaran umum mengenai objek yang diteliti oleh penulis.

2. Tinjauan Lapangan

Tinjauan lapangan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan PPh Badan. Pengumpulan data ini diperoleh dengan cara melakukan kegiatan magang di KKP Fredie Linggadaja dan Rekan.
- 2) Wawancara, dilakukan oleh penulis kepada pihak KKP dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyose (2013). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta. Citra Harta Prima.
- Azhar Susanto (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Kompute*. Bandung. Lingga Jaya
- Crisyanti, I. D. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta. Pt Prestasi Pustakaraya.
- Handri Rori(2013). *Analisis Penerapan Tax Palning Atas Pajak Penghasilan Badan*. Jurnal Emba. 1(3):1
- Huriyah Badriyah (2015). *Akuntansi Dagang Untuk Orang Awam*, Jakarta. PenerbitHB.
- Indraswari(2017) *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Badan PT X Di Surabaya*:1
- Ilyas,Wirawan B (2010). *Hukum Pajak*. jakarta.Salemba Empat.
- Jeni Syusanti dan Ahmad Dahlan (2015). *Perpajakan Untuk Praktisi Dan Akademisi*, Malang. Empatdua Media
- Juliani Pudjowati (2017). *Penerapan Tax Review Atas Pajak Penghasilan Badan Cv Tri Karya*. Juranl Ekonomi Akuntansi. 3(3):1
- Mardiasmo (2016).*Perpajakan Edisi Revisi*.Yogyakarta. Andi
- Mulyadi (2013:5). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keenam, Jakarta. Salemba Empat.
- Prianto Budi.S (2017). *Buku Pintar Pajak*. Edisi Dua, Jakarta. Pt Pratama Indomitra Konsultan.
- Putu Ery Setiawan ((2016). *Penerapan Tax Review Atas Pajak Penghasilan Badan Dan Withholding Tax Pada Pt Abc*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 16(3):2480-2506
- Siti Resmi (2014). *Perpajakan Teori Dan Kasus*. Edisi 8, Jakarta.Salemba Empat.
- Susy Suhendra (2010). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. 15 (1):1
- Thomas Sumarsan (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Pt Indeks
- Undang-Undang No 28 (2007). *Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*.

Undang-Undang No 36 (2008). *Tentang Pajak Penghasilan*



Daftar Riwayat Hidup

Nama : Andri Yawan

Tempat, tanggal lahir : Pulau Pisang, 18 April 1996

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status : belum menikah

Alamat : Gang Haji Si'in Rt014/02, Kelurahan Rambutan,
Kecamatan Ciracas
Jakarta Timur

Telepon : 082373615150

Email : andriyawan0496@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2003/2004 - 2008/2009 : SD N 03 Pasar Krui, Lampung Barat

2009/2010 - 2011/2012 : Mts.NU Pasar Krui, Lampung Barat

2012/2013 - 2014/2015 : SMA N 1 Pesisir Tengah, Pesisir Barat

2016 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA